

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari temuan peneliti terkait penelitian yang berjudul strategi pengembangan profesionalisme guru dalam mengimplementasikan kurikulum mereka di SDN Petok Mojo Kediri, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Profesionalisme guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Petok Mojo Kediri
 - a. Pengembangan skill dengan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan media belajar kreatif dan mengikuti Kelompok Kerja Guru.
 - b. Peningkatan Etitude atau perilaku pada guru dengan menjalankan tata tertib guru
 - c. untuk meningkatkan pengetahuan atau knowledge dengan mengikuti pelatihan pengembangan kurikulum dan Perencanaan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan (KOSP).
2. Implementasi kurikulum Merdeka

Terdapat 3 tahap dalam implementasi di SDN Petok, diantaranya:

 - a. Perencanaan alur pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran di SDN Petok Mojo Kediri sebagai berikut: Capai Pembelajaran, Merumuskan Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar.
 - b. Pelaksanaan alur pembelajaran

dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran antara lain : Intrakulikuler, Kokulikuler, Ekstrakulikuler dan Aktualisasi Budaya
 - c. Evaluasi

evaluasi di SDN Petok di adakan sebanyak tiga tahap yaitu evaluasi diagnostik, yang kedua evaluasi sumatif tujuan dari evaluasi ini ialah untuk menentukan hasil dan progres dari penerapan kurikulum merdeka dan yang terakhir evaluasi formatif evaluasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas kualitas saat penerapan kurikulum.

3. Faktor-Faktor yang Mendukung Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Petok Mojo Kediri
 - a. Sarana dan Prasarana
 - b. Aktualisasi Budaya
 - c. Sering Mengikuti Pelatihan

B. Saran

1. Dinas Pendidikan kota Kediri, harus sering mengadakan sosialisasi dan workshop maupun pelatihan secara merata di semua sekolah tingkat negeri atau swasta sehingga implementasi kurikulum merdeka ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan tujuan kurikulum merdeka dapat terwujud
2. Untuk lembaga pendidika harus lebih sering mengadakan kegiatan praktik secara langsung agar ilmu yang di dapat waktu sosialisasi dapat berjalan dan menjadi terbiasa.